

FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERMINTAAN JASA AUDIT PADA KOPERASI DI JAWA TENGAH



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BENEDICTA ADINSA BELLA SAVIRA

NIM. 12030114120088

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Benedicta Adinsa Bella Savira
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120088
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR–FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP PERMINTAAN JASA AUDIT
PADA KOPERASI DI JAWA TENGAH**
Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt

Semarang, 8 Maret 2018

Dosen Pembimbing



(Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt)

NIP. 196401011992022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Benedicta Adinsa Bella Savira
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120088
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP PERMINTAAN JASA AUDIT
PADA KOPERASI DI JAWA TENGAH**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Maret 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt

(.....)

2. Drs. A. Santosa Adiwibowo, M.Si.,Akt

(.....)

3. M. Didik Ardiyanto, M.Si.,Akt

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Benedicta Adinsa Bella Savira, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi di Jawa Tengah, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan hal ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Maret 2018

Yang membuat pernyataan



(Benedicta Adinsa Bella Savira)

NIM.12030114120088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“I can do all things through Christ which strengtheneth me”

(Philippians 4:13)

“He has made everything beautiful in it’s time”

(Ecclesiastes 3:11)

“A grateful heart is a magnet for miracles”

(Anonymous)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Mama, Papa, Adik, dan Calon Suamiku tercinta yang dengan tulus memberikan
doa, kasih sayang, dan semangat yang tidak pernah berkesudahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERMINTAAN JASA AUDIT PADA KOPERASI DI JAWA TENGAH”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Papa Laurentius Budi Triyono serta Mama Yosephine P. Indah Lestari tercinta, yang selalu menderaskan Rosario, memberikan dukungan, nasehat, serta kasih sayang yang tiada henti untuk keberhasilan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, ketulusan, dan kesabaran, semoga Papa dan Mama selalu diberi kebahagiaan, kesehatan, panjang umur, dan berkat oleh Tuhan Yesus. Amin.
2. Adik tersayang, Rafael Moses Baptista, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis.

3. Mas Arga Prasetyo Utomo, yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan semangat. Terimakasih atas segala pengorbanan, ketulusan, dan kesabaran, semoga Tuhan Yesus selalu menyertaimu.
4. Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Fuad, S.E.,M.Si.,Akt.,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
6. Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasehat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
7. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pelajaran hidup yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf, karyawan, dan seluruh anggota keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu untuk memperlancar penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Tante Elisabeth Tanty, terimakasih atas doa restu, dukungan, dan nasehatnya.

12. Kakak Vena Anitya Hapsari, sumber inspirasiku. Terimakasih atas segala kebaikan, dukungan, nasehat, dan pelajaran hidup selama ini.
13. Sahabat genk “Fifth Melody”, Ade Fina, Adine Utama, Fransisca Wijayanti, dan Tsania Rahmawati. Terimakasih atas segala ketulusan, dukungan, dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
14. Teman bimbingan seperjuangan, Galuh Titisari, Miranti Kartika, Mutiara Sukma, Luthfi Ramadhana, dan Wiga Dwi. Terimakasih atas semangat, motivasi, dan pelajaran hidup selama menjalani bimbingan bersama.
15. Keluarga Mahasiswa Akuntansi Undip 2015 Kabinet Mata Air. Terimakasih atas kebersamaan dan kesempatan yang diberikan untuk belajar, berkarya, dan mengabdikan.
16. Didi Melodi Senja, Kak Ajeng, Kak Iva, Kak Ujang, Kak Irham, Kak Uchi, Aji, dan Vivi. Terimakasih atas semangat dan pengalaman hidup yang tidak akan pernah terlupakan.
17. Pelayanan Rohani Mahasiswa Katolik 2014, terimakasih atas kebersamaan dan kesempatan yang diberikan untuk belajar, berkarya, dan mengabdikan.
18. Seluruh teman akuntansi 2014, terima kasih atas segala bantuan dan kebersamaan yang telah terjalin selama hampir 4 tahun ini yang sangat berarti bagi penulis.
19. Teman-teman Tim II KKN Undip 2017 Desa Tamangede, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal : Mas Rizal, Adi, Adine, Tiara, Gitta, Ritma, dan Natasya. Terimakasih atas kebersamaan selama 42 hari yang sangat

berkesan, penuh dengan keceriaan, kebersamaan, canda tawa, dan pelajaran hidup yang tidak akan terlupakan.

20. Seluruh pegawai kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Semarang, terutama Ibu Endah, Ibu Sugiyanti, Ibu Ida, Ibu Uti, Ibu Farida, Pak Bagus, dan Mas Ari, yang telah membantu memberikan perizinan dan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Terimakasih atas kehangatan, keramahan, dan bantuannya.

21. Semua pihak yang telah membantu baik secara material maupun non-material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, pihak terkait, dan bagi peneliti selanjutnya.

Semarang, 8 Maret 2018

Penulis



(Benedicta Adinsa Bella Savira)

NIM.12030114120088

ABSTRACT

This study aimed to analyze the factors that affect the demand for audit services on the cooperative. Those factors are the number of members, the size of the cooperative, the amount of liabilities, and the ratio of liquidity.

The population used in this study is the provincial primary cooperative in Central Java Province registered in the Cooperative Department and UMKM Central Java which has Unit Saving and Loan (USP), made the financial report closing book 2016, and carry out Annual Members Meeting. The study sample was 108 cooperatives that determined using convenience sampling method. Data analysis technique that used in this research is logistic regression analysis.

The results showed the number of members, the size of cooperatives, and the amount of liabilities have positive effect on the demand for audit services on the cooperative. The higher the number of members of the cooperative, the higher the cooperative will request the audit services. The higher the size of the cooperative, the higher the cooperative will request the audit services. And the higher the number of obligations in the cooperative, the higher the cooperative is to request the audit services. The liquidity ratio variable in this study does not affect the demand of audit services.

Key words: Cooperative, Request of Audit Service, External Audit, Number of Members, Size, Amount of Liability, Liquidity Ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi. Faktor-faktor tersebut adalah jumlah anggota, besaran koperasi, jumlah kewajiban, dan rasio likuiditas.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi primer tingkat provinsi di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah yang memiliki Unit Simpan Pinjam (USP), telah membuat laporan keuangan tutup buku 2016, dan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan. Sampel penelitian ini sejumlah 108 koperasi yang ditentukan menggunakan metode sampel kemudahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah anggota, besaran koperasi, dan jumlah kewajiban berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit pada koperasi. Semakin tinggi jumlah anggota koperasi, maka semakin tinggi koperasi tersebut melakukan permintaan jasa audit. Semakin tinggi besaran koperasi, maka semakin tinggi koperasi tersebut melakukan permintaan jasa audit. Begitu juga dengan semakin tinggi jumlah kewajiban dalam koperasi, maka semakin tinggi koperasi tersebut melakukan permintaan jasa audit. Variabel rasio likuiditas pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit.

Kata Kunci : Koperasi, Permintaan Jasa Audit, Audit Eksternal, Jumlah Anggota, Besaran, Jumlah Kewajiban, Rasio Likuiditas.

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Koperasi	12

2.1.1.1	Definisi Koperasi.....	12
2.1.1.2	Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi	12
2.1.1.3	Nilai Koperasi.....	13
2.1.1.4	Prinsip Koperasi	14
2.1.1.5	Fungsi dan Peran Koperasi.....	14
2.1.1.6	Bentuk dan Jenis Koperasi	16
2.1.2	<i>Good Corporate Governance Theory</i>	16
2.1.2.1	Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.2.2	Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.1.3	Laporan Keuangan	20
2.1.3.1	Definisi Laporan Keuangan.....	20
2.1.3.2	Tujuan Laporan Keuangan	21
2.1.3.3	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	21
2.1.3.4	Penyajian Laporan Keuangan Dalam Koperasi.....	24
2.1.4	Jasa Audit.....	25
2.1.4.1	Definisi Jasa Audit	25
2.1.4.2	Tujuan Jasa Audit.....	25
2.1.4.3	Penggolongan Jasa Audit	26
2.1.5	Profesi Akuntan Publik	27
2.1.5.1	Definisi dan Kriteria Profesi Akuntan Publik	27
2.1.5.2	Peran Profesi Akuntan Publik	28
2.1.5.3	Audit Eksternal Pada Koperasi.....	29
2.2	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3	Kerangka Penelitian	36
2.4	Hipotesis	37
2.4.1	Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal pada Koperasi	37
2.4.2	Pengaruh Besaran Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal pada Koperasi	39
2.4.3	Pengaruh Jumlah Kewajiban Terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal pada Koperasi	40

2.4.4	Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal pada Koperasi	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		44
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.1.1	Variabel Dependen	44
3.1.2	Variabel Independen	44
3.1.2.1	Jumlah Anggota (MEMBER).....	44
3.1.2.2	Besaran Koperasi (SIZE).....	45
3.1.2.3	Jumlah Kewajiban (LIABILITY).....	45
3.1.2.4	Rasio Likuiditas (LIQ_RATIO)	45
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.2.1	Populasi	45
3.2.2	Sampel.....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data	47
3.4	Metode Analisis Data	47
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	49
3.4.2	Uji Multikolinearitas	49
3.4.3	Uji Hipotesis	49
3.4.3.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	50
3.4.3.2	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	51
3.4.3.3	Uji Kelayakan Model Regresi	51
3.4.3.4	Uji <i>Wald</i>	52
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		53
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	53
4.2	Analisis Data	54
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2.2	Uji Multikolinearitas	58
4.2.3	Uji Hipotesis	59
4.2.3.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	59
4.2.3.2	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	60

4.2.3.3	Uji Kelayakan Model Regresi	61
4.2.3.4	Uji <i>Wald</i>	61
4.2.3.4.1	Pengujian Hipotesis 1 : Jumlah Anggota (MEMBER)	62
4.2.3.4.2	Pengujian Hipotesis 2 : Besaran Koperasi (SIZE)	62
4.2.3.4.3	Pengujian Hipotesis 3 : Jumlah Kewajiban (LIABILITY)	63
4.2.3.4.4	Pengujian Hipotesis 4 : Rasio Likuiditas (LIQ_RATIO)	63
4.3	Interpretasi Hasil	63
4.3.1	Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi	63
4.3.2	Pengaruh Besaran Koperasi terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi	65
4.3.3	Pengaruh Jumlah Kewajiban terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi	66
4.3.4	Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi	67
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Keterbatasan	70
5.3	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Ringkasan Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif : Demografi Koperasi Tingkat Provinsi di Wilayah Jawa Tengah	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.4 <i>Overall Model Fit</i>	59
Tabel 4.5 <i>Classification Table</i>	60
Tabel 4.6 <i>Nagelkerke R Square</i>	60
Tabel 4.7 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	61
Tabel 4.8 Uji Wald	62

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Daftar Koperasi yang Dijadikan Sampel	76
Lampiran B : Tabulasi	81
Lampiran C : Statistik Deskriptif	84
Lampiran D : Uji Multikolinearitas	85
Lampiran E : Overall Model Fit	86
Lampiran F : Uji Koefisien Determinasi	88
Lampiran G : Uji Kelayakan Model Regresi	89
Lampiran H : Uji Wald	90
Lampiran I : Surat Ijin Penelitian dari Universitas Diponegoro	91
Lampiran J : Surat Rekomendasi Penelitian	92
Lampiran K : Surat Pernyataan Penelitian	94
Lampiran L : Tanda Terima Proposal dari Dinas Koperasi & UMKM Provinsi Jawa Tengah	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini tengah mengalami pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2017), Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,01% pada triwulan II di tahun 2017 terhadap triwulan II di tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia didorong oleh hampir semua lapangan usaha. Salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi berasal dari koperasi.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mampu berkembang cukup baik di Indonesia. Christopher *et al.* (2006) mengungkapkan bahwa dengan adanya usaha kecil dan menengah yang berkembang pada suatu negara akan berdampak positif terhadap berkurangnya angka kemiskinan di negara itu. Ungkapan tersebut sama seperti yang terjadi di Indonesia, berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 147.249 unit dan mengalami peningkatan jumlah menjadi 150.223 unit pada tahun 2015. Jumlah tersebut akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Zulhartati (2010) koperasi disebut sebagai soko guru perekonomian Indonesia yang keberadaan dan eksistensinya dijamin oleh UUD. Maka dari itu, sebagai Warga Negara Indonesia harus turut serta membangun perekonomian Indonesia salah satunya dengan mengembangkan koperasi yang berasaskan kekeluargaan.

Koperasi adalah badan usaha beranggotakan perseorangan yang pengelolaannya dilaksanakan oleh pengurus yang ditunjuk oleh pemilik koperasi. Maka muncul pemisahan antara pemilik atau anggota koperasi dengan pengurus koperasi. Badan usaha ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat pada umumnya dan secara khusus mensejahterakan anggotanya. Maksudnya dalam memberikan pelayanan kepada anggota, koperasi lebih mengutamakan kesejahteraan anggotanya, bukan hanya mencari keuntungan sebesar-besarnya dalam menjalankan kegiatan.

Masih banyak ditemukan berbagai macam kasus kejahatan yang terjadi dalam koperasi. Belum lama ini, terjadi penggelapan kredit yang dilakukan oleh karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Setia Bhakti di Jawa Timur sebesar lebih dari Rp 2.000.000.000,00. Berdasar pemeriksaan, diduga karyawan KSP Setia Bhakti merekayasa nasabah fiktif yang mengajukan kredit dengan nilai bervariasi. Pelaku penggelapan beralasan menggunakan nama nasabah fiktif untuk menutupi target yang diberikan KSP kepadanya. Penggelapan oleh karyawan tersebut baru terbongkar setelah pemilik dari KSP curiga terhadap transaksi yang terjadi selama tahun 2015, lalu pemilik menerjunkan tim audit eksternal.

Pada hampir semua kasus termasuk pada kasus di atas, laporan keuangan berperan penting dalam memberikan berbagai informasi kepada pemakainya. Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 37, adanya laporan keuangan membuat pihak pengurus koperasi dapat memberikan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dijadikan dasar bagi para anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk mengambil berbagai keputusan ekonomi. Dalam pengambilan keputusan ekonomi

dibutuhkan laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, mudah dimengerti, lengkap, mempunyai daya banding, dan disajikan tepat waktu agar tidak menyesatkan pemakainya.

Menurut SAK ETAP Bab 2 (2009), pengambilan keputusan ekonomi akan bermanfaat jika informasi akuntansi memenuhi kriteria relevansi dan reliabilitas. Jika hendak memenuhi dua kriteria di atas maka perlu diadakan pemeriksaan laporan keuangan koperasi oleh pihak independen, yaitu akuntan publik. Hal ini didukung dengan UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 40 yang menyatakan bahwa koperasi dapat meminta jasa akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangannya. Permintaan jasa audit eksternal penting dilakukan untuk menghindari konflik yang dapat terjadi antara pengguna dengan pembuat laporan keuangan serta untuk meningkatkan keandalan fungsi laporan keuangan (Januarti dan Nasir, 2006). Kasus yang terjadi di KSP Setia Bhakti mengingatkan para pemilik koperasi akan pentingnya melakukan permintaan jasa audit eksternal.

Banyaknya kasus yang terjadi dalam koperasi menunjukkan adanya hubungan dengan *good corporate governance theory*. *Good corporate governance theory* diimplementasikan untuk membangun budaya dan membangkitkan kesadaran *principal* (pemilik) dan *agent* (pengurus atau pengelola) agar memperhatikan tanggung jawabnya dalam mensejahterakan anggotanya (Pradnyaswari dan Putri, 2016). Agar koperasi dapat menjalankan fungsi dan perannya yang penting bagi perekonomian, maka diperlukan pengelolaan yang baik supaya dapat meningkatkan kinerja secara berkesinambungan. Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah saat ini tengah gencar-gencarnya melakukan

sosialisasi tentang penerapan *good corporate governance* pada koperasi kepada masyarakat. Hal tersebut dilakukan supaya dapat meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas koperasi serta tidak merugikan pihak manapun. Profesionalitas dan akuntabilitas dapat diterapkan dengan memanfaatkan jasa audit atas laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan pernyataan berupa opini oleh auditor atas kewajaran, dalam semua hal yang material, dan sesuai dengan kerangka (Standar Audit 200, 2013).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa audit terhadap koperasi telah dilakukan beberapa peneliti, diantaranya Lisa (2013). Lisa (2013) meneliti apakah variabel jumlah anggota, skala koperasi, dan jumlah kewajiban berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi.

Jumlah anggota diasumsikan mempengaruhi tingkat permintaan audit terhadap koperasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa (2013), jumlah anggota mempengaruhi permintaan audit terhadap koperasi secara signifikan. Anggota merupakan variabel yang penting, karena berpengaruh dominan dalam permintaan audit (Lisa, 2013). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 6 Ayat 1 tentang prinsip koperasi dimana pengelolaan koperasi dilakukan dengan cara demokratis, maksudnya satu anggota satu suara. Maka semakin banyak jumlah anggota dalam koperasi, akan semakin tinggi permintaan jasa audit.

Hasil penelitian yang dilakukan Lisa (2013) mendukung hasil penelitian Januarti dan Nasir (2006) serta Utaminingsih dan Hidayah (2011). Anggota koperasi yang terpisah dengan pengelola koperasi membutuhkan alat komunikasi

berupa laporan keuangan yang telah diaudit untuk menjembatani kedua pihak (Januarti dan Nasir, 2006).

Pernyataan di atas tidak senada dengan penelitian Alfurkaniati (2004) yang menyatakan bahwa jumlah anggota berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan audit pada koperasi. Penyebabnya karena manajemen koperasi yang bersifat terbuka menitikberatkan pada pelaksanaan fungsi yang baik oleh pengurus koperasi (Alfurkaniati, 2004).

Skala koperasi menunjukkan bahwa semakin besar skala suatu koperasi, maka potensi untuk muncul masalah yang kompleks semakin besar. Audit atas laporan keuangan diduga dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan salah saji dalam laporan keuangan. Pernyataan tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan Alfurkaniati (2004) yang menyatakan bahwa skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit. Pernyataan di atas tidak didukung oleh hasil penelitian Januarti dan Nasir (2006) serta Lisa (2013) yang menyatakan bahwa skala koperasi tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal.

Jumlah kewajiban diduga mempengaruhi koperasi untuk melakukan permintaan jasa audit eksternal. Agar koperasi dapat meyakinkan kreditur bahwa dana yang dipinjamkan telah dikelola dengan benar dan aman, maka koperasi dapat melakukan permintaan jasa audit eksternal. Pernyataan tersebut mendukung penelitian terdahulu, seperti Januarti dan Nasir (2006).

Hasil penelitian Lisa (2013) mengungkapkan bahwa jumlah kewajiban tidak berpengaruh signifikan bagi koperasi dalam meminta jasa audit eksternal. Koperasi

dengan jumlah kewajiban yang besar lebih memilih menggunakan dananya untuk melunasi kewajiban daripada meminta jasa audit eksternal (Lisa, 2013).

Rasio likuiditas dapat dilihat dari kemampuan koperasi membayar kewajiban finansial jangka pendeknya dengan tepat waktu menggunakan aset lancar. Rasio likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban finansial saat jatuh tempo. Penelitian mengenai variabel rasio likuiditas sebelumnya pernah dilakukan oleh Tauringana dan Clarke (2000) pada perusahaan kecil di Inggris. Penelitian Tauringana dan Clarke (2000) membuktikan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal.

Hasil penelitian Alfurkaniati (2004) pada KPRI di kota Pekanbaru konsisten dengan penelitian Tauringana dan Clarke (2000) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal. Namun hasil penelitian Utaminingsih dan Hidayah (2011) tidak konsisten dengan Tauringana dan Clarke (2000) yang membuktikan bahwa rasio likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal. Penelitian yang dilakukan Utaminingsih dan Hidayah (2011) juga senada dengan hasil penelitian Wahyuningsih dan Jumawan (2009) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap permintaan audit akuntan publik.

Penelitian ini menggunakan koperasi primer tingkat provinsi yang kegiatan usahanya masih aktif berdasarkan database koperasi Triwulan IV Tahun 2016 di Provinsi Jawa Tengah sebagai obyek penelitian. Alasan pemilihan lokasi koperasi di Provinsi Jawa Tengah karena jumlah koperasi yang aktif di Provinsi Jawa

Tengah cukup banyak, yaitu sejumlah 22.895 unit dari total koperasi aktif di Indonesia sejumlah 150.223 unit. Perkembangan koperasi yang pesat antara lain didukung dengan inovasi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah yang meluncurkan sistem informasi pengelolaan dan pengembangan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (KUMKM) berbasis digital, yaitu Cyber KUMKM Sadewa Mart pada 27 Maret 2017 (dinkop-umkm.jatengprov.go.id). Dengan adanya inovasi tersebut diharapkan agar pemasaran produk hasil koperasi dan UMKM dapat menembus pasar mancanegara.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Lisa (2013) serta Utaminingsih dan Hidayah (2011). Variabel penelitian ini akan menggunakan variabel yang sama dengan penelitian Lisa (2013), dimana variabel tersebut diduga mempengaruhi permintaan jasa audit terhadap koperasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lisa (2013) yaitu pada obyek penelitian, tahun penelitian, dan terdapat penambahan variabel. Lisa (2013) melakukan penelitian di tahun 2011 dengan koperasi di wilayah Provinsi Jawa Timur sebagai obyek penelitian, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan obyek penelitian koperasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menambah satu variabel yang hendak diteliti yaitu rasio likuiditas sebagai variabel independen yang mengacu pada penelitian Utaminingsih dan Hidayah (2011). Alasan penelitian variabel rasio likuiditas karena banyak terjadi perbedaan hasil penelitian antar peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, koperasi mempunyai fungsi dan peran yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Pengelolaan koperasi harus mempertahankan prinsip-prinsip yang ada dalam koperasi dan meningkatkan

kualitas pelayanan agar tetap dapat berperan dalam perekonomian di Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan koperasi dengan melakukan permintaan jasa audit eksternal. Pemilik koperasi perlu mengetahui pentingnya audit eksternal, yaitu untuk mencegah berbagai permasalahan yang terjadi. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan penurunan kualitas pelayanan koperasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan tingkat permintaan jasa audit pada koperasi adalah :

1. Apakah jumlah anggota berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi?
2. Apakah besaran koperasi berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi?
3. Apakah jumlah kewajiban berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi?
4. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendak mengetahui apakah beberapa karakteristik koperasi secara khusus yang akan digunakan berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh jumlah anggota terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi di Jawa Tengah.
2. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh besaran koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi Jawa Tengah.
3. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh jumlah kewajiban terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi di Jawa Tengah.
4. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh rasio likuiditas terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi di Jawa Tengah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat turut memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menambahkan wawasan baru, serta memberikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai permintaan jasa audit pada koperasi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran pentingnya pelaksanaan permintaan jasa audit pada koperasi dan meningkatkan kemampuan koperasi dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi profesi akuntan publik dalam meningkatkan pemahaman mengenai koperasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menggunakan format lima bab, dimana antar bab berkaitan satu sama lain serta menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini. Berikut merupakan penjabaran secara singkat isi dari masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari penelitian ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian dari bab ini terdiri dari pembahasan masalah yang mencakup teori tentang koperasi, teori tentang audit serta peran profesi akuntan publik, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan audit eksternal oleh koperasi, kerangka pemikiran teoritis, dan telaah penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang menjabarkan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber pengambilan data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab yang memuat uraian deskripsi mengenai objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil penelitian, serta argumen atas hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir dalam penelitian ini berisikan simpulan, keterbatasan, dan saran untuk peneliti selanjutnya.